

## Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Bentuk Kesiapan Ibu Hamil Primigravida Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir

Asri Rohani<sup>1</sup>, Ari Kusmiwiyati<sup>2✉</sup>, Wandu<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Puskesmas Aikmel Lombok Timur, Indonesia

<sup>2,3</sup> Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

[ari\\_kusmiwiyati@poltekkes-malang.com](mailto:ari_kusmiwiyati@poltekkes-malang.com)

**MAJORY**  
Malang Journal of Midwifery

### Abstrak

Buku KIA merupakan pedoman untuk menambah wawasan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir. Perawatan bayi yang dilakukan oleh ibu secara benar dan tepat akan menjamin kehidupan sehat pada bayi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Desain penelitian analitik korelatif menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi semua ibu hamil primigravida TM III yang melakukan kunjungan ulang pada bulan Juni-Juli 2020, diambil secara Total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik analisa data menggunakan uji *Spearman's Rho Test*. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil primigravida sebagian kecil (11,1%) memanfaatkan dengan kategori tinggi, sebagian besar 74,1% memanfaatkan dengan kategori sedang, dan sebagian kecil (14,8%) memanfaatkan dengan kategori rendah. sedangkan hasil kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir yaitu sebagian besar (51,9%) siap, dan hampir setengahnya (48,1%) dalam kategori tidak siap. Hasil analisa data yaitu ada hubungan signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir (*p-value* 0,006). Semakin tinggi ibu memanfaatkan buku KIA, semakin tinggi pengetahuan ibu dan semakin siap ibu dalam melakukan perawatan bayi baru lahir.

**Kata kunci:** Pemanfaatan Buku KIA, Kesiapan Perawatan Bayi Baru Lahir

### Abstract

*The KIA handbook is a guideline to broaden the knowledge of pregnant women about newborn care. Baby care that is carried out by the mother correctly and appropriately will ensure a healthy life for the baby. This study aims to determine the relationship between the use of KIA books and the readiness of primigravida pregnant women in caring for newborns at the Kedungkandang Public Health Center, Malang City. The correlative analytic study design used a cross-sectional approach, with the population of all TM III primigravida pregnant women who made repeat visits in June-July 2020, taken by total sampling. The research instrument used a questionnaire. The data analysis technique used the Spearman's Rho Test. The results showed that a small portion of the primigravida pregnant women (11.1%) used the MCH handbook, the majority 74.1% used the medium category, and a small portion (14.8%) used the low category. while the results of the readiness of primigravida pregnant women in the care of newborns were mostly (51.9%) ready, and almost half (48.1%) in the unprepared category. The results of data analysis showed that there was a significant relationship between the use of MCH handbooks and the readiness of primigravida pregnant women in caring for newborns (*p-value* 0.006). The higher the mother's use of the MCH handbook, the higher the mother's knowledge and the more prepared the mother is to take care of her newborn.*

**Keywords:** Utilization of MCH Handbook, Readiness of Newborn Care



## PENDAHULUAN

Upaya untuk menciptakan hidup sehat harus dimulai sejak bayi karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh di masa yang akan datang (Siswanto, 2010). Salah satu cara menciptakan hidup sehat pada bayi adalah dengan melakukan perawatan bayi secara benar dan tepat, sesuai peran ibu sebagai pengasuh utama bayi dalam memenuhi perkembangan fisik, sosial, emosional, dan kognitif (Bloomfield dkk, 2005; Mashaldkk, 2008). Fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini, ibu hamil primigravida sering merasa bingung dan cemas dengan tugas barunya nanti dalam hal perawatan bayi. Hal ini dikarenakan ibu belum memiliki pengalaman dan tidak percaya diri dalam merawat bayinya. Ibu cenderung khawatir terhadap tindakan perawatan yang harus dilakukan seperti memandikan, merawat tali pusat dan menggendong bayi yang dapat menimbulkan cedera, sehingga ibu cenderung takut untuk memenuhi kebutuhan bayinya sendiri. Ibu merasa takut, cemas, dan bingung pada perasaan dan keyakinannya dalam merawat bayi, terutama pada anak pertama karena ketidaktahuan akan cara merawat bayi yang benar (Missal, 2013). Hal ini lah yang membuat anak pertama sering disebut sebagai *experimental child* (Wulan ningrum & Irdawati, 2011). Untuk mengembangkan kemampuan pribadi yang mandiri dibutuhkan rasa percaya diri dan rasa tenang sebagai orang tua yang berpengalaman baik pada ibu yang pertama kali melahirkan (primipara) maupun ibu yang pernah melahirkan sebelumnya (multipara) (Lusa, 2010).

Nurcahyo (2010) berpendapat bahwa saat-saat awal perawatan bayi (pada masa nifas) merupakan kurun waktu bagi ibu untuk memulai aktivitas yang tidak biasa dari hari sebelumnya, walaupun bagi mereka yang pernah melahirkan sebelumnya. Sehingga perlu adanya perubahan perilaku dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan mengasuh bayi yang baru dilahirkannya. Salah satu cara yang bisa dilakukan ibu hamil dan Ibu nifas adalah dengan memanfaatkan buku KIA yang sudah di berikan untuk menambah wawasan tentang perawatan bayi baru lahir.

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat (Kepmenkes No 284/Menkes/SK/III/2004). Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapat satu buku KIA dan jika ibu melahirkan kembar, maka ibu akan mendapatkan dua buku KIA. Buku KIA dapat diperoleh secara gratis di Puskesmas, Posyandu, Bidan, Rumah Bersalin dan Dokter (Kemenkes, 2016). Dengan adanya buku KIA ini akan mempermudah ibu hamil dalam mempersiapkan diri untuk merawat bayinya yang akan akan dilahirkan nanti. Akan tetapi sebagian ibu menganggap buku KIA sekedar sebagai buku catatan pemeriksaan kehamilan, sehingga para ibu hanya memanfaatkan pelayanan KIA saja. Padahal penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama



keluarga agar mampu memelihara kesehatannya sehingga terbentuk kemandirian keluarga dalam mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian Kusindijah (2015) bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil yang memiliki Buku KIA di Puskesmas adalah 73,2 % kurang dan kepemilikan Buku KIA terhadap sikap dalam perawatan kehamilan sebesar 84,2% adalah sedang. Hasil penelitian Sri Mulyati dan F Djamilus (2017) menunjukkan responden yang tidak ikut kelas ibu hamil memiliki kemampuan kurang baik dalam merawat bayi sebesar 36,4%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan jumlah ibu hamil yang datang untuk kunjungan ulang setiap hari rata-rata ada 12 sampai 15 ibu hamil, dengan >30% ibu hamil tidak membawa buku KIA pada saat melakukan pemeriksaan, padahal sudah memiliki buku KIA. Data lain dari hasil studi pendahuluan menyatakan bahwa terdapat 16 kasus kematian neonates dan bayi pada tahun 2019, dengan penyebab kematian infeksi tali pusat sebanyak 8 kasus.

Atas dasar permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengetahui pemanfaatan buku KIA sebagai bentuk kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Dengan hipotesis penelitian: terdapat hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan

KIA yang belum dipahami. Adapun untuk kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi Baru lahir didefinisikan sebagai kemampuan ibu hamil

ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir.

## METODE

Desain penelitian ini adalah sudi analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional, dengan variabel independent adalah pemanfaatan buku KIA dan variabel dependent adalah kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir. Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil Primigravida TM III yang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kedungkandang pada bulan Juni-Juli 2020 dan memiliki buku KIA. Jumlah ibu hamil yaitu 27 orang. Sampel penelitian ini adalah semua ibu hamil Primigravida TM III yang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kedungkandang pada bulan Juni-Juli 2020 dan memiliki buku KIA sebanyak 27 orang. Sampling dengan teknik *non probability sampling* yaitu total sampling.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert untuk memperoleh data pemanfaatan buku KIA dan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi. Pemanfaatan buku KIA di definisikan sebagai proses dan cara menggunakan buku KIA sesuai dengan petunjuk teknis buku KIA, dengan indikator: membaca Buku KIA, membawa buku KIA setiap periksa, menjaga kondisi buku agar tetap dalam kondisi baik dan aktif bertanya jika ada sesuatu dalam buku

dalam merencanakan perawatan bayinya dengan baik dan benar sesuai dengan panduan perawatan bayi baru lahir berdasarkan buku KIA, dengan indikator:



Pemberian ASI pada bayi, menjaga bayi tetap hangat dan perawatan tali pusat bayi.

Peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian dan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah di siapkan, Untuk selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data dan hasil pengisian kuesioner, melakukan editing, coding, scoring dan tabulating. Peneliti kemudian mengolah data dan melakukan analisis data. Analisis data univariat untuk pemanfaatan buku KIA dan kesiapan ibu dalam perawatan bayi baru lahir. Dilanjutkan dengan analisis data bivariat untuk menganalisa hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir menggunakan *Spearman's rho*, dengan ketentuan  $H_0$  diterima apabila  $p$  value  $<0,05$ , yang berarti tidak ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	f (%)
<b>Umur (tahun)</b>	
20-30	22 (81,5)
31-40	5 (18,5)
<b>Usia kehamilan (minggu)</b>	
28-34	9 (33,3)
34-40	18 (66,7)
<b>Pendidikan terakhir</b>	
SD-SMP	11 (40,7)
SMA-PT	16 (59,2)
<b>Pekerjaan</b>	
Tidak bekerja	19 (70,4)
Bekerja	8 (29,6)

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden termasuk dalam rentang umur 20-30 tahun (81,5%), usia kehamilan 34-40 minggu (66,7%),

memiliki Pendidikan terakhir SMA hingga Perguruan Tinggi (59,2%), dan tidak bekerja (70,4%).

**Tabel 2. Pemanfaatan Buku KIA**

Pemanfaatan	f (%)
Tinggi	3 (11,1)
Sedang	20 (74,1)
Rendah	4 (14,8)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang dalam kategori sedang (74,1%) dan sebagian kecil memanfaatkan dalam kategori rendah (11.1%).

**Tabel 3. Kesiapan Ibu Hamil Primigravida Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir**

Kesiapan	f (%)
Siap	14 (51,9)
Tidak siap	13 (48,1)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa setengah dari responden dalam kategori siap dalam perawatan bayi baru lahir (51,9%) dan hampir setengahnya dalam kategori tidak siap dalam perawatan bayi baru lahir (48,1%).

**Tabel 4. Analisis Pemanfaatan Buku KIA Dengan Kesiapan Ibu Hamil Primigravida Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir**

Pemanfaatan	Siap f (%)	Tidak Siap f (%)	<i>p-value</i>
Tinggi	3 (100)	0	0,006
Sedang	11 (55)	9 (45)	
Rendah	0	4 (100)	



Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa ibu hamil primigravida yang memanfaatkan buku KIA dengan kategori tinggi telah siap dalam perawatan bayi baru lahir (100%), ibu hamil primigravida yang memanfaatkan buku KIA dengan kategori sedang sebagian besar telah siap dalam perawatan bayi baru lahir (55%), dan pada ibu hamil primigravida yang memanfaatkan buku KIA dengan kategori rendah tidak siap dalam perawatan bayi baru lahir (100%).

Hasil analisis menunjukkan ada hubungan signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir (*p-value* 0,006).

## DISKUSI

Buku KIA merupakan kumpulan materi standar penyuluhan, informasi serta catatan tentang gizi, kesehatan ibu dan anak. Buku KIA adalah buku milik keluarga yang disimpan dirumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah atau swasta dimanapun berada untuk mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pemanfaatan buku KIA mempunyai aturan yaitu membaca buku KIA, membawa buku KIA, menjaga buku KIA, dan bertanya kepada petugas kesehatan jika ada yang belum dimengerti dan tidak dipahami, namun masih banyak masyarakat yang meyakini bahwa buku KIA ini hanya diperuntukkan untuk pencatatan kehamilan dan imunisasi, sehingga kurang memperhatikan manfaatnya secara umum, terutama dalam hal membaca tuntas informasi yang ada di dalam buku KIA.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemanfaatan buku KIA meliputi *factor predisposing* seperti pengetahuan

dan pendidikan, *factor enabling* seperti tersedianya buku KIA di Puskesmas/fasilitas pelayanan kesehatan lain, serta *factor reinforcing* seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden menunjukkan sebagian besar dari responden ibu hamil primigravida berlatarbelakang pendidikan SMA, dengan 29,6% ibu hamil mampu memanfaatkan buku KIA dengan kategori sedang dan 7,4% dengan kategori rendah. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Menurut Wawan dan Dewi (2010), pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku untuk berperan serta dalam pembangunan.

Tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang dikatakan sedang disebabkan karena dalam penerapannya buku KIA sudah diberikan oleh petugas kesehatan secara dini sejak kehamilan sudah bisa terdeteksi. Faktor lain yang menyebabkan cukup tingginya pemanfaatan ini adalah bantuan dari kader kesehatan yang berpartisipasi untuk mendampingi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas kedungkandang baik yang mengalami risiko tinggi maupun tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir Kota Malang



dalam kategori siap (51,9%) dan kategori tidak siap (48,1%). Perbedaan yang sangat tipis mengenai tingkat kesiapan dalam perawatan bayi baru lahir ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan (Slameto, 2010). Mengingat kembali pada penelitian ini semua responden adalah ibu hamil primigravida yang pengertiannya adalah seorang wanita yang hamil untuk pertama kalinya dan disebut gravida I (Oxorn, H, 2010). Menurut Santrock (2011) semakin cukup umur tingkat kematangan dan berpikir seseorang akan lebih matang. Pengalaman semakin bertambah sehingga akan meningkatkan pengetahuannya akan suatu objek. Oleh karena itu penting sekali bagi tenaga kesehatan maupun kader kesehatan mempersiapkan ibu dengan memberikan penjelasan yang diperlukan tentang kehamilan dan bagaimana harus menjalani kehamilan itu supaya kehamilan tidak berubah menjadi suatu hal yang tidak normal dan ditakuti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil primigravida yang memanfaatkan buku KIA dengan kategori tinggi telah siap dalam perawatan bayi baru lahir (100%), sedangkan pada ibu hamil primigravida yang memanfaatkan buku KIA dengan kategori sedang siap dalam perawatan bayi baru lahir (55%), serta pada ibu hamil primigravida yang memanfaatkan buku KIA dengan kategori rendah tidak siap dalam perawatan bayi baru lahir (100%).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif kuat antara pemanfaatan buku KIA dengan perawatan bayi baru lahir, yang artinya semakin baik pemanfaatan buku KIA akan berdampak terhadap semakin siap ibu dalam merawat bayi baru lahir. Adanya hubungan antara

pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir disebabkan karena dengan memanfaatkan buku KIA, maka ibu akan memahami bagaimana melakukan persiapan dalam perawatan bayi baru lahir.

Berdasarkan tabel tabulasi silang hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas kedungkandang menunjukkan pada saat pemanfaatan buku KIA dalam kategori rendah, hasilnya cenderung tidak siap. Sedangkan pada saat pemanfaatan buku KIA dalam kategori tinggi, hasilnya cenderung siap. Hal ini berkaitan dengan manfaat buku KIA sebagai media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga/pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak akan perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Semakin tinggi ibu memanfaatkan buku KIA maka semakin siap ibu dalam melakukan perawatan bayi baru lahir dan berbagai pengetahuan lainnya (Kemenkes RI, 2015).

## PENUTUP

Pemanfaatan buku KIA bagi ibu hamil bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan terkait kesiapan ibu hamil dalam perawatan bayinya nanti. Dari buku KIA, ibu hamil bisa mendapatkan semua informasi tentang perawatan bayi secara mudah dan bisa memahami informasi yang terdapat di dalamnya dengan lebih detail. Ibu hamil juga bisa memanfaatkan buku KIA dengan mencari tahu semua informasi tentang hasil pemeriksaan dari tenaga kesehatan serta mengetahui perkembangannya dengan cara membawa



ke fasilitas kesehatan saat kunjungan ulang. Penggunaan dan pemanfaatan buku KIA juga merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga agar bisa memelihara kesehatan sehingga bisa mencapai derajat kesehatan yang optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2012. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bloomfield. (2005). "A qualitative Study Exploring The Experiences and Views of Mother, Health Visitor and Family Support Center Workers on The Chalanges and Difficulties of Parenting" *Health and Social Care in The Community*, Vol. 13 No. 1, 46 – 56.
- Bobak, I, M., Lowdermik, D.L., Jensen, M.D., dkk. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta: EGC, 2005
- Dalyono. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elizabeth. 2013. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, In Media: Jakarta
- Irianti, B. 2013. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Sagung Seto: Jakarta
- Kemendes RI & JICA. 2015. *Buku kesehatan ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. JICA: Jakarta
- Kusindijah. 2012. *Hubungan Antara Kepemilikan Buku KIA Dengan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Perawatan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkah Surabaya*. Embrio Jurnal Kebidanan: 1 (1) 42- 6
- Lusa, 2010 & Siswanto, H. 2010 *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Rihama,
- Manuaba, dkk 2012 Manuaba, I. (2007). *Pengantar Kuliyah Obstetri*, EGC : Jakarta
- Manuaba, IAC.,I Bagus, dan IBG de.2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Mary Beth, 2006. *Tata laksana ibu dan Bayi pasca melahirkan*. KDT: Jakarta
- Missal, dkk. (2013). " *Gulf Arab Women's Transition to Motherhood*" *Journal of Cultural Diversity*, Vol. 20 NO. 4, 170 – 176
- Mulyati,Sri. 2017. *Hubungan keikutsertaan kelas ibu Hamil dengan perilaku perawatan bayi baru lahir*. Embrio jurnal kebidanan :43-49
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Kusindijah. 2012. *Hubungan Antara Kepemilikan Buku KIA Dengan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Perawatan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkah Surabaya*. Embrio Jurnal Kebidanan: 1 (1) 42- 6
- Nurchahyo. 2010. *Ilmu Kesehatan Jilid 2*. Depdiknas. Jakarta
- Oxorn, H. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica
- Profil Kesehatan Dinas Kesehatan indonesia. Kementerian Kesehatan RI. *Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2018
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: ErlanggaSlameto. 2010. *Belajar dan*



- Faktor yang mempengaruhinya.*  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto, H. 2010 Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Sri Mulyati dan F Djamilus (2017) Kelas Ibu Hamil dan Perilaku Perawatan Bayi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)* 6 (1), 43-49, 2017.
- Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta: Nuha Medika
- Wijaya, H. 2017. *Dasar Programing Visual foxro 9.0.* Jakarta: Elex Media Komputindo
- Wiknjosastro, Hanifa. 2009. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wulanningrum, D. N & Irdawati. (2011). Hubungan antara urutan kelahiran dalam keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA Muhammadiyah I Klaten, *Jurnal Kesehatan*, 4 (2), 184-194

